

**LAJU PENEMPELAN TERITIP PADA MEDIUM DAN HABITAT
YANG BERBEDA DI PERAIRAN KALIANDA, LAMPUNG
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :
M. AWALUDDIN FAJRI
09053150027



Kelautan

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2011

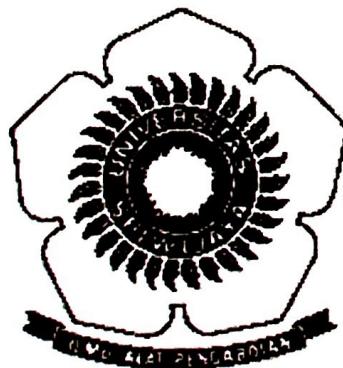
595.350 7
Muhi
l
C-110230
2011

R. 21761 /22225

**LAJU PENEMPELAN TERITIP PADA MEDIA DAN HABITAT
YANG BERBEDA DI PERAIRAN KALIANDA, LAMPUNG
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :
M. AWALUDDIN FAJRI
09053150027



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

**LAJU PENEMPELAN TERITIP PADA MEDIA DAN HABITAT YANG
BERBEDA DI PERAIRAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

Oleh :

M. Awaluddin. Fajri

09053150027

Inderalaya, Februari 2011

Pembimbing II



Wike Ayu Eka P. S.Pi., M.Si
NIP. 1979012 200812 2 017

Pembimbing I



Heron Surbakti S.Pi., M.Si
NIP. 19770320 200112 1 002



Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : M. Awaluddin Fajri
NIM : 09053150027
Jurusan/Program Studi : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Laju Penempelan Teritip Pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda, Lampung Selatan.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua : Heron Surbakti, S.Pi., M.Si.
NIP. 19770320 200112 1 002

(.....)

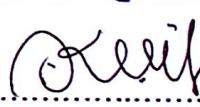

Anggota : Wike Ayu Eka P, S.Pi., M.Si.
NIP. 19820922 200812 2 002

(.....)


Anggota : T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si.
NIP. 19770911 200112 1 006

(.....)


Anggota : Riris Aryawati, ST., M.Si.
NIP 19760105 200112

(.....)


Ditetapkan di : Inderalaya

Tanggal : 10 Februari 2011

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya (M.Awaluddin Fajri) (NIM.09053150027) menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, Februari 2010
Penulis

M.Awaluddin Fajri
NIM. 09053150027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Awaluddin Fajri
NIM : 09053150027
Program Studi : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Laju Penempelan Teritip Pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda Lampung Selatan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Inderalaya, Februari 2011

Penulis

M.Awaluddin Fajri
NIM. 09053150027

OTTO :

ika kamu punya waktu untuk mengeluh, maka sebenarnya kamu punya waktu untuk memperbaiki keadaan agar lebih baik."

arya ini Kupersembahkan untuk :

- ALLAH SWT tempat mengadu dan meminta pertolongan serta petunjuk..
- Papa (ALM) dan Mama Tersayang yang telah mendo'akan, memberikan semangat serta motivasi dalam setiap detik bergulirnya waktu dan tak kenal lelah berkorban untuk memberikan yang terbaik buat penulis..
- My Little Sister and Brother "Yuli,Ria dan Adon" untuk setiap doa dan dukungannya. Kalianlah Semangatku..
- Seluruh dosen dan staf Prodi Kelautan (bu' Wike, bu' Riris, bu' ozi, bu' ana, bu' iis, bu' fitri, p' Hendri, p' Heron, p' Rozirwan, p' Gusti, p' Toni, p' Melki, p' andi dan p' zia) yang telah memberikan ilmu yang tak kan pernah bisa di beli dengan apapun serta kesabaran selama masa perkuliahan.
- Buat Pak Marsai thanks pak dah mau membantu mengurus urusan akademik penulis dengan kesabaran dan keikhlasan, serta menjadi pelengkap cerita indah yang di dapat selama masa perkuliahan dan tak kan pernah hilang dalam kenangan.
- Buat "dd" Fitri di UNDIP yang telah memberi solusi dan support serta bantuannya selama penggeraan skripsi ini hingga selesai. Spesial buat "budak SD" Teres, thanks ya dah mau di repotin selama skripsi ne berjalan sampai skripsi ini selesai. Jangan 'Cengeng' ya, adik kk harus tangguh
- Buat 'dolor' ku M. Affan Ismail dan Keluarga kecilku 'GoWa Photoworks' terima kasih buat hangatnya kekeluargaan kita selama ini..
- Buat Tim 'Power Rangers' : Medi 'Perfecto' (dengan moto'y : Segala sesuatu harus sempurna), Antok *er (Sekretaris cedok sana - cedok sini), dan Spesial buat Reza (Ajer sang Juru Bicara KePower Ranger-an, sangat menguasai ilmu lobi-melobi .. hihihii) dan Bayu (Sang Penasehat yang terkadang mengeluarkan ide Briliant'y walaupun sangat jarang .. hehe) tanpa kalian tak akan pernah ada skripsi ini bro, Terima kasih buat Perjuangan kita Selama ini, buat kebersamaan yang terlalu sulit dan mustahil akan hilang dari ingatan .. I'll Miss you Brother
- Teman-Teman 04,05,06,07,08, thanks buat kebersamaan kita. Beri, Hendra, 'Acong', Erwin, Indra, Gugik, Edu, Mayel keep Spirit Bro, Capailah tujuan kalian sampai kita bertemu kembali di pintu kesuksesan!!!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas limpahan kasih sayang dan petunjuk-Nya yang teramat besar dan tak pernah bisa dilukiskan dengan kata-kata.

Alhamdulillah, dengan kesabaran selama penyelesaian skripsi akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Laju Penempelan Teritip Pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda, Lampung Selatan.”**.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Ilmu Kelautan atas arahan serta bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan dan khususnya kepada dosen pembimbing serta penguji skripsi atas masukan serta kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih juga tak lupa penulis ucapan kepada teman-teman seluruh angkatan atas dorongan semangat serta bantuannya dan khususnya untuk sahabat seperjuangan dalam penelitian atas kerja sama serta jerih payah kita dan mudah-mudahan tidak ada yang sia-sia atas apa yang kita usahakan bersama dalam penelitian. Semoga kesuksesan serta ridho Allah swt. selalu menyertai kita semua. Amin.

Akhir kata penulis berharap semoga apa yang penulis kerjakan ini mendapat ridho Allah dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Inderalaya, Februari 2011

Penulis

ABSTRACT

M.Awaluddin Fajri. 09053150027. Attached Rate of Barnacle with Different Media and Habitat in Kalianda Waters.South Lampung. (Advisers : Heron Surbakti S.Pi, M.Si and Wike Ayu Eka Putri S.Pi, M.Si)

Barnacle is one of destructive organism of onshore buildings made from wood. Research of "attached rate of barnacle with different media and habitat in kalianda waters.south lampung" was held at April until May 2010. The aim of this research are to know the attached rate of barnacle at timber, iron and cement, and to know the influence of habitat against the attachment rate of barnacle with different media. Data were analyzed using ANOVA to test the average of 2 or more samples that differ significantly or not. The results showed that the most media who attached barnacles are timber with average attached rate of 230 barnacles 2 months and the most habitat overgrown with barnacles are habitat of seaweed with average attached rate of 656 barnacles/2 months.

Key word : *barnacle*, media, habitat, Kalianda Waters



ABSTRAK

M. Awaluddin Fajri. 09053150027. Laju Penempelan Teritip Pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda, Lampung Selatan. (Pembimbing : Heron Surbakti S.Pi, M.Si dan Wike Ayu Eka Putri S.Pi, M.Si.)

Teritip merupakan salah satu penyebab kerusakan pada bangunan pantai, terutama yang terbuat dari kayu. Penelitian mengenai “ Laju Penempelan Teritip Pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda, Lampung Selatan “ telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laju penempelan teritip pada media kayu, besi dan semen, serta mengetahui pengaruh jenis habitat terhadap laju penempelan teritip pada media yang berbeda-beda. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan ANOVA untuk menguji rata-rata dua sampel atau lebih yang berbeda secara signifikan atau tidak. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa media yang paling banyak ditempel teritip adalah media kayu dengan rata-rata laju penempelan sebanyak 230 teritip/2 bulan dan habitat yang paling banyak ditumbuhi oleh teritip adalah habitat rumput laut dengan laju penempelan sebanyak 656 teritip/2 bulan.

Kata kunci : Teritip, Media, Habitat, Perairan Kalianda

RINGKASAN

M. Awaluddin. Fajri 09053150027 Laju Penempelan Teritip Pada Media dan Habitat yang Berbeda di Perairan Kalianda, Laampung Selatan. (Pembimbing : Heron Surbakti S.Pi, M.Si dan Wike Ayu Eka Putri S.Pi, M.Si.)

Hampir semua benda-benda yang terendam di bawah laut, terutama di perairan pantai, dikotori oleh biota laut yang hidup menempel. Penempelan teritip pada lunas-lunas kapal mengakibatkan berkurangnya kecepatan kapal dengan pemakaian jumlah bahan bakar sama jika dibandingkan dengan keadaan sebelum dikotori teritip, kerusakan bangunan pantai dan kapal juga disebabkan adanya serangan binatang laut atau organisme penempel (*biosouling*) pada bagian lambung kapal. Teritip merupakan biota avertebrata yang menempel pada kayu dan benda-benda keras lain di laut dan perairan payau yang menjadi habitat tempatnya menempel dan mencari makanan. Hal ini dapat menimbulkan masalah bagi aktivitas di laut (Romimohtarto, 1977).

Teritip merupakan hewan invertebrata yang hidup di laut. Kehidupannya terdiri atas dua stadia yaitu stadium larva yang bersifat planktonis dan stadium dewasa yang bersifat menempel. Stadium larva terbagi lagi menjadi dua substadium, yaitu larva nauplii dan larva cypris (Ermaitis, 1994).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju penempelan teritip pada media besi, kayu dan semen, mengetahui laju penempelan teritip pada habitat lumpur berpasir, tertumbu karang dan rumput laut serta mengetahui pengaruh jenis media dan habitat terhadap laju penempelan teritip.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai laju penempelan teritip di perairan kalianda.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2010 di Perairan Kalianda, Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan tiga media yaitu media kayu, besi dan semen yang diletakkan pada tiga habitat yaitu habitat rumput laut, terumbu karang dan lumpur berpasir. Media yang digunakan berbentuk persegi dengan ukuran panjang 25cm dan lebar 25cm, media tersebut diletakkan pada tiang penyangga yang ditancapkan pada dasar permukaan dengan kedalam dua meter.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh habitat rumput laut, terumbu karang dan lumpur berpasir terhadap laju penempelan teritip pada media kayu, besi, semen, data dianalisis dengan menggunakan Analisis Sidiq Ragam (ANOVA) menggunakan SPSS 16. Pengujian statistik yang dilakukan adalah uji homogenitas varians, uji perbedaan rata-rata jumlah teritip pada media tempat tumbuhnya teritip, uji perbedaan rata-rata jumlah teritip pada habitat tempat tumbuhnya teritip, uji perbedaan rata-rata jumlah teritip pada interaksi media dan habitat tempat tumbuhnya teritip.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penempelan teritip pada media kayu sebanyak 230 teritip/2 bulan, pada media besi sebanyak 226 teritip/2 bulan

dan pada media semen adalah sebanyak 215 teritip/2 bulan. Rata-rata penempelan teritip pada habitat rumput laut adalah sebanyak 656 teritip/2 bulan, untuk habitat terumbu karang sebanyak 9 teritip/2 bulan dan untuk habitat lumpur berpasir adalah sebanyak 5 teritip/2 bulan. Media yang paling banyak ditempel oleh teritip adalah media kayu dan habitat yang paling banyak ditempel oleh teritip adalah habitat rumput laut

Laju penempelan teritip selain dipengaruhi oleh faktor kecerahan, suhu dan kecepatan arus juga dipengaruhi oleh media penempelan teritip dan habitat tempat tumbuhnya teritip.

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperbanyak pengamatan faktor lingkungan dan perlu dilakukannya identifikasi spesies untuk mengetahui spesies yang tahan terhadap perubahan lingkungan

DAFTAR ISI



	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Aspek Biologi dan Ekologi Teritip	5
2.1.1. Sistematika Teritip	5
2.1.2. Morfologi Teritip	5
2.1.3. Anatomi Teritip.....	6
2.1.4. Siklus Hidup dan Perkembangan Teritip	8
2.1.5. Penempelan Teritip	10
2.1.6. Pemijahan dan Penyebaran Teritip	11
2.1.7. Kondisi Lingkungan Hidup Teritip	12
III METODOLOGI	
3.1. Waktu dan Tempat	14
3.2. Alat dan Bahan	15
3.3. Metode Penelitian	16
3.4. Penentuan Stasiun Penelitian	17
3.5. Prosedur Kerja	17
3.5.1. Pengukuran Parameter lingkungan	17
a. Suhu	17

b. Salinitas	18
c. Kecerahan	18
d. Kecepatan Arus	18
e. pH (<i>Potensial Hydrogen</i>)	19
f. DO (<i>Dissolved Oxygen</i>)	19
3.5.2. Penghitungan Jumlah Teritip	19
3.6. Analisis Data	20

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah dan Letak Geografis Kabupaten Lampung Selatan	24
4.2. Kondisi Parameter Fisika dan Kimia Perairan	26
4.2.1. Suhu	26
4.2.2. Salinitas	27
4.2.3. Kecerahan	28
4.2.4. Kecepatan Arus	28
4.2.5. pH (<i>Potensial Hydrogen</i>)	29
4.3.6. DO (<i>Dissolved Oxygen</i>)	29
4.3. Laju Penempelan Teritip Berdasarkan Habitat	29
4.3.1. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Habitat Lumpur Berpasir	30
4.3.2. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Habitat Terumbu Karang	32
4.3.3. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Habitat Rumput Laut	33
4.4. Laju Penempelan Teritip Berdasarkan Media	34
4.4.1. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Media Semen	34
4.4.2. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Media Besi	35
4.4.3. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Media Kayu	36
4.5. Analisis Kuantitatif	37
4.5.1. Pengujian Hipotesis	37
4.5.1.1. Uji Homogenitas Varians	38
4.5.1.2. Uji Perbedaan Rata-rata Teritip Pada Media Tempat Tumbuhnya Teritip	39
4.5.1.3. Uji Perbedaan Rata-rata Jumlah Teritip Pada Habitat Tempat Tumbuhnya Teritip	42
4.5.1.4. Uji Perbedaan Rata-rata Jumlah Teritip Pada Interaksi Media dan Habitat Tempat Menempelnya Teritip	46

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA 49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Posisi Geografis dan Waktu Penelitian di Perairan Kalianda	14
2. Alat dan Bahan Yang Digunakan Selama Penelitian	15
3. Kondisi Parameter Fisika dan Kimia Perairan	26
4. Jumlah Teritip Pada Berbagai Habitat dan Media Yang Berbeda	30
5. Levene's Test of Equality of Error Variances ^a	38
6. Levene's Test of Equality of Error Variances ^a	39
7. Tests of Between-Subjects Effects	40
8. Multiple Comparisons	41
9. Keseragaman Jumlah Teritip Pada Ketiga Habitat	42
10. Tests of Between-Subjects Effects	43
11. Multiple Comparisons	44
12. Keseragaman Jumlah Teritip Pada Ketiga Habitat	45
13. Tests of Between-Subjects Effects	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Alir Pemikiran Penelitian	3
2. Anatomi Teritip (<i>Balanus spp</i>)	7
3. Siklus Hidup Teritip (<i>Balanus spp</i>)	9
4. Peta Lokasi	14
5. Media Yang Digunakan Dalam Penelitian	15
6. Gambaran Peletakan Media Pada Masing-masing Habitat	16
7. Diagram Teritip	21
8. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Tiap Media di Habitat Rumput Laut	31
9. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Tiap Media di Habitat Terumbu Karang	32
10. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Tiap Media di Habitat Lumpur Berpasir.....	33
11. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Media Semen	35
12. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Media Besi	36
13. Rata-rata Jumlah Teritip Pada Media Kayu	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Jumlah Teritip dan Posisi Geografis Stasiun Penelitian	51
2. Penghitungan ANOVA <i>Two Way</i> Secara Manual	52
3. Pembuatan Media Penempelan Teritip dan Penandaan Lokasi	54
4. Penghitungan Parameter Perairan	55
5. Penghitungan Jumlah Penempelan Teritip	56

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua benda-benda yang terendam di bawah laut, terutama di perairan pantai, dikotori oleh biota laut yang hidup menempel. Biota tersebut terdiri dari bakteri, tumbuh-tumbuhan dan binatang yang merupakan pengganggu bagi usaha perkapan dan bangunan bawah air. Teritip seperti kebanyakan biota penempel lainnya adalah hermaphrodit dan daur hidupnya terbagi dalam dua stadia yakni stadium larva berenang bebas dan stadium penempel. Tempat hidup larva cypris pada benda-benda bawah laut dipengaruhi oleh banyak faktor lingkungan diantaranya adalah cahaya, kekeruhan, arus serta sifat fisik dan kimiawi dari substrat (Romimohtarto, 1977).

Kerusakan bangunan pantai dan kapal juga disebabkan adanya serangan binatang laut atau organisme penempel (*biofouling*) pada bagian lambung kapal. Teritip merupakan biota avertebrata yang menempel pada kayu dan benda-benda keras lain di laut dan perairan payau yang menjadi habitat tempatnya menempel dan mencari makanan. Hal ini dapat menimbulkan masalah bagi aktivitas di laut (Romimohtarto, 1977).

Penempelan teritip pada lunas-lunas kapal mengakibatkan berkurangnya kecepatan kapal dengan pemakaian jumlah bahan bakar sama jika dibandingkan dengan keadaan sebelum dikotori teritip. Pipa-pipa dan terowongan-terowongan saluran bawah laut untuk sistem pendingin pembangkit tenaga listrik dapat tersumbat karena penempelan teritip. Seorang pengamat arus bawah permukaan perlu berhati-hati terhadap teritip ini jika menggunakan alat pengukur arus yang

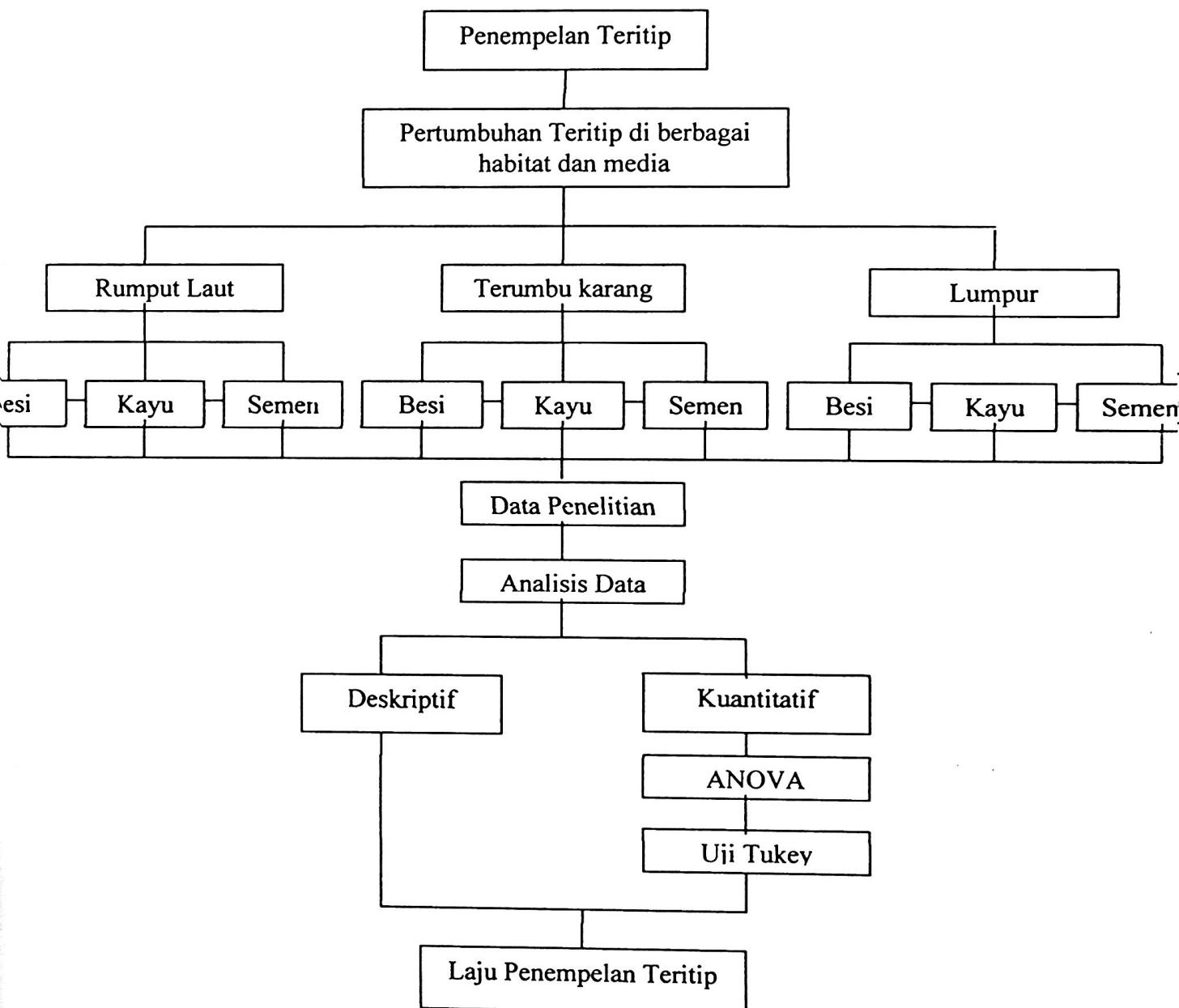
dipasang terus menerus di bawah laut untuk waktu lama. Sifat-sifat yang merugikan itu telah banyak menimbulkan masalah-masalah dalam pemeliharaan dan pengawetan sarana-sarana laut dan bawah laut.

Pereira, *et al* (2002) menyebutkan penempelan organisme merupakan proses alami, tetapi organisme penempel bisa berkoloni pada struktur-struktur buatan manusia sehingga menimbulkan permasalahan seperti perubahan permukaan pada bagian bawah kapal. Berdasarkan gambaran diatas teritip merupakan hewan yang merugikan dan merupakan pengganggu bagi bangunan laut dan kapal-kapal laut, sedangkan penelitian tentang teritip masih jarang dilakukan di Indonesia. Karena itu dipandang perlu melakukan penelitian tentang teritip serta pemilihan media yang berbeda untuk melihat laju pertumbuhannya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga media yang berbeda yaitu media yang terbuat dari semen, media yang terbuat dari kayu dan media yang terbuat dari besi. Tujuan menggunakan ketiga media yang berbeda adalah untuk melihat perbandingan laju pertumbuhan teritip pada media yang berbeda.

1.2 Perumusan Masalah

Organisme penempel seperti teritip merupakan salah satu penyebab kerusakan pada bangunan pantai. Teritip merupakan biota avertebrata yang menempel pada kayu dan benda-benda keras lain di laut dan perairan payau yang menjadi habitat tempatnya menempel dan mencari makanan.



Gambar 1. Bagan Alur Pemikiran Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui laju penempelan teritip pada media kayu, besi dan semen.
2. Mengetahui laju penempelan teritip pada habitat lumpur berpasir, terumbu karang dan rumput laut.
3. Mengetahui pengaruh jenis habitat dan media terhadap laju penempelan teritip.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai laju penempelan teritip pada habitat dan media yang berbeda di Perairan Kalianda.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, R. D. 1980. *Invertebrate Zoology*. Sounders College. Philadelphia.
- Boesono, H. 2005. *Pengaruh Lama Perendaman Terhadap Organisme Penempel dan Modulus Elastisitas pada Kayu*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cristianus, 2009. *Belajar Kilat SPSS 17*. Elcom. Yogyakarta.
- Darsono, P dan M. Hutomo., 1983. *Komunitas Biota Penempel di Perairan Suralaya Selat Sunda*. Oseanologi di Indonesia 16: 26-41.
- Ermaitis. 1984. *Beberapa Catatan Tentang Marga Balanus (Cirripedia)*. Oseano IX (3) : 96-101.
- Foster, B.A. 1978. *The Marine Fauna of New Zealand. Barnacles (Cirripedia : Thoracica)*. Mem. New Zealand Ocean Memoir 69 : 160 PP.
- Hadi, S. 1979. *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hasan, I. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistika 2*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hutagalung, H., D. Setiapermana dan S. Hadi Riyono. 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sediment dan Biota* ; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi LIPI. Jakarta.
- Kinne, D. 1977. *Marine Ecology*. Vol III. Part 2. John Willey and Sons. New York.
- LON LIPI., 1985. *Laporan Akhir Penelitian Oseanologi Tahap IV di Perairan Muara Karang Sehubungan Beroperasinya PLTU Muara Karang Unit 4 dan Unit 5*. LON LIPI. Jakarta.
- Mapasanda^a. 2010. *Profil Kabupaten Lampung Selatan*. <http://mapasanda.co.cc/2010/01/profil-kabupaten-lampung-selatan.html>. Tanggal Pengaksesan 16 agustus 2010
- Mapasanda^b. 2010. *Sejarah Lahirnya Kabupaten Lampung Selatan*. <http://mapasanda.co.cc/2010/01/sejarah-lahirnya-kabupaten-lampung-selatan.html> . Tanggal Pengaksesan 16 agustus 2010

- Moore, H.B. 1958. *Marine Ecology*. John Willey and Sons. Inc. London : 493 pp.
- Pereira, R. C. Carvalho, A. G. V., Gama, B. A. P. & Coutinho, R. 2002. *Field Experimental Evaluation of Secondary Metabolites From Marine Invertebrates As Antifoulants*. Brazilian J. Biol. 62 (2) : 311-320.
- Rao. D. G. V. Prasada, Y. Prabhakara Rao. and V. Uma Devi. 1988. *Temperature Related Metabolism in Some Tropical Barnacles. In. Biodeterioration*. A. A. Balkema. Rotterdam. 132-132.
- Romimohtarto. K.. 1977. *Beberapa Catatan Tentang Teritip (Balanus spp) sebagai Binatang Pengotor di Laut*. Oseanologi di Indonesia 7 : 25-42.
- Smith. F. G. W. 1946. *Effect of water current upon the attachment and growth of Bugula neretina*. Biol. Bull. 90 (1) : 51-70.
- Smith. F. G. W. 1948. *Surface Illumination and Barnacles Attachment*. Biol. Bull., 94 (1) : 33-39.
- Strigandono, B. 1989. *Rancangan Percobaan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Storer. T. I. and R. L. Usinger, and J.W. Nybakken. 1977. *General Zoology*. Fourth ed. MC. Graw Hill Book Co.inc.New York.
- Suwarsono. 1987. *Kayu Indonesia untuk Pembuatan Kapal Perahu dan Sejenisnya*. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Taylor, W.R. 1967. *Marine algae of eastern tropical and subtropical coast of the America*. Univ. Michigan. Press, 870 pp.
- Pyenfinch, K.A. 1948. *Notes on the biology cirripeds*. J. Mar. Biol. Assoc. 27 : 464 – 503.
- Yuke, A. B. and G. Walker, 1986. *Adhesion in Barnacles*. Mar. Scl. Lab. Monay Bridge, UK : 389-402.